

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS CROSS SECTION**

**(Studi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk dan PT.
Sariguna Primatirta Tbk Periode 2019-2021)**

Elisa Ayu Febryanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
elisaayu.februaryanti123@gmail.com

Chyntia Dewi Nur Oktavia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
cdno301002@gmail.com

Afifah Yusfi Rahmalia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
afifahrahmalia196@gmail.com

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***ABSTRAC** : One of the functions of financial performance is to find out how far the development of the company has been achieved in each certain period. To find out how the financial performance of a company can be by looking at the company's financial statements. In this article the author uses 3 (three) financial statements of companies engaged in the same field with a period of 3 (three) periods. By looking at several financial reports from several companies engaged in the same field, a cross sectional analysis can be carried out (comparison with similar companies or industries).*

Keywords : *Financial Performance, Financial Statements, Cross Section Analysis*

ABSTRAK : Salah satu fungsi dari sebuah kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Pada artikel ini penulis menggunakan 3 (tiga) laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama dengan kurun waktu 3 (tiga) periode. Dengan melihat beberapa laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang bergerak dibidang yang sama maka dapat dilakukan analisis cross section (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis).

Kata Kunci : **Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, , Analisis Cross Section**

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang go public diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan - keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan bisa tumbuh berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan pula suatu analisis yang tepat. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut. Selain itu analisis rasio keuangan merupakan alat utama yang dapat digunakan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah Analisis rasio. Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat mempermudah dalam melihat perubahan - perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan fluktuasi (menurun). Faktor-faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas atau rentabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Rivai dan Fawzi (2005 : 14), kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, tujuan atau sasaran atau pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama. Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012 : 2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 Mengenai penyajian laporan keuangan, ditetapkan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan hasil usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan merupakan salah satu informasi terpenting untuk menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada masa lalu, masa kini dan rencana masa depan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi penggunaannya tentang posisi keuangan perusahaan, pendapatan (hasil operasi) dan perkembangan posisi keuangan perusahaan. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Analisis Rasio

Rasio menjelaskan suatu hubungan antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat memperjelas penilaian baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, apalagi jika rasio ini dibandingkan dengan tolok ukur yang digunakan sebagai standar. Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingannya dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Analisis Time Series

Analisis Time Series adalah Analisis untuk memproses data time series. Dimana analisis itu melibatkan penggunaan data untuk membuat model yang digunakan sebagai dasar untuk membuat prediksi. Dengan analisis ini, kita dapat mengetahui apa yang menyebabkan kecenderungan tersebut, apakah itu karena emosi tertentu atau hal lainnya. Hal-hal inilah yang dapat kita pertimbangkan ketika membuat keputusan.

Analisis Cross Section

Analisis Cross Section adalah perbandingan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis atau industri dengan industri yang sejenis. Yang mana bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti menentukan bonus bagi manajemen perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif (dalam Nazir, 1988 : 63) yaitu penelitian untuk menemukan fakta dengan penafsiran yang benar. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filosofi *postpositivisme* yang mempelajari kondisi objek alam (sebagai lawan eksperimen) dengan peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku literatur yang mendukung. Sumber data yang digunakan pada pengkajian ini berasal dari *homepag Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data Laporan Keuangan Tahunan PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk, dan PT. Sariguna Primatirta Tbk. Dengan periode penelitian tahun 2019-2021, yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) melalui www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

RASIO LIKUIDITAS			
Rasio Lancar			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	0,884	0,828	0,815
PT Akasha Wira International Tbk	2	2,9	2,5
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,50	0,61	0,81

Hasil Dari Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Cross Section



RASIO LIKUIDITAS			
Rasio Quick			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	0,306	0,308	0,323
PT Akasha Wira International Tbk	1,55	2,53	2,14
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,29	0,37	0,46

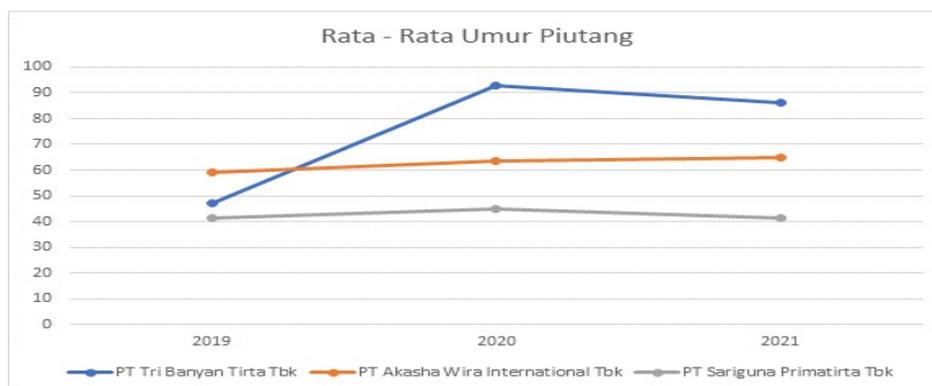
RASIO AKTIVITAS			
Perputaran Persediaan			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	139	313	287
PT Akasha Wira International Tbk	68,90	88	82,40
PT Sariguna Primatirta Tbk	33	66	69



Pada rasio lancar ini, dapat diketahui jika PT Akasha Wira International Tbk dapat membayar hutang pendeknya dengan aktiva lancar karena nilai yang ditunjukkan berada diatas

RASIO AKTIVITAS			
Rata-rata Umur Piutang			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	47	93	86
PT Akasha Wira International Tbk	59	63,58	64,84
PT Sariguna Primatirta Tbk	41,3	44,8	41,5

1. Meskipun PT Sariguna Primatirta Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan tetapi nilai yang ditunjukkan berada dibawah 1 sehingga dapat dikatakan bahwa PT Sariguna Primatirta Tbk masih belum mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. PT. Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya dan nilai yang ditunjukkan berada dibawah 1.



Dari grafik diatas, dapat diketahui jika rata-rata umur piutang PT Sariguna Primatirta Tbk dapat membayar hutangnya dengan jangka waktu 41,3 – 41,5 hari atau selama 2 bulan. Meskipun mengalami fluktuasi atau naik turun dari tahun 2019 menunjukkan angka 41,3 hari, tahun 2020 menunjukkan angka 44,8 hari, hingga tahun 2021 kembali ke angka semula 41,5 hari. namun angka ini masih bisa dikatakan normal dibandingkan dengan kebijakan kreditnya. Sehingga dapat dikatakan jika PT Sariguna Primatirta Tbk dalam rata – rata umur piutang dikatakan baik daripada PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Akasha Wira International Tbk.



Dapat diketahui jika perputaran persediaan PT Sariguna Primatirta Tbk lebih baik daripada PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Akasha Wira International Tbk. Meski pada tahun 2019 sampai tahun 2021 perputaran persediaan PT Sariguna Primatirta Tbk terus mengalami peningkatan, tetapi hal ini masih dapat dikatakan cukup baik karena waktu yang diperlukan dalam penjualan persediaannya tidak diatas 90 hari yaitu sekitar 33 – 69 hari. Meskipun perputaran persediaan pada PT Akasha Wira International Tbk juga tidak diatas 90 hari tetapi jika dibandingkan dengan PT Sariguna Primatirta Tbk masih belum dapat dikatakan baik dalam menjual produknya.

RASIO AKTIVITAS

Perputaran Aktiva Tetap

Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	10	6	7
PT Akasha Wira International Tbk	2,06	1,92	1,86
PT Sariguna Primatirta Tbk	1,17	0,98	1,07



Pada perputaran aktiva tetap milik PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Akasha Wira International Tbk, dan PT Sariguna Primatirta Tbk dapat dikatakan cukup baik dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Meskipun PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami naik turun di 3 tahun terakhir. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2021 ini disebabkan karena adanya pengurangan aktiva tetap dan naiknya penjualan pada tahun tersebut sehingga angka yang didapat meingkat dari tahun sebelumnya. Tetapi kenaikan ini menunjukkan sisi yang positif yang menggambarkan semakin efektifnya PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk menggunakan aktiva tetap yang dimiliki.

RASIO AKTIVITAS

Perputaran Total Aktiva

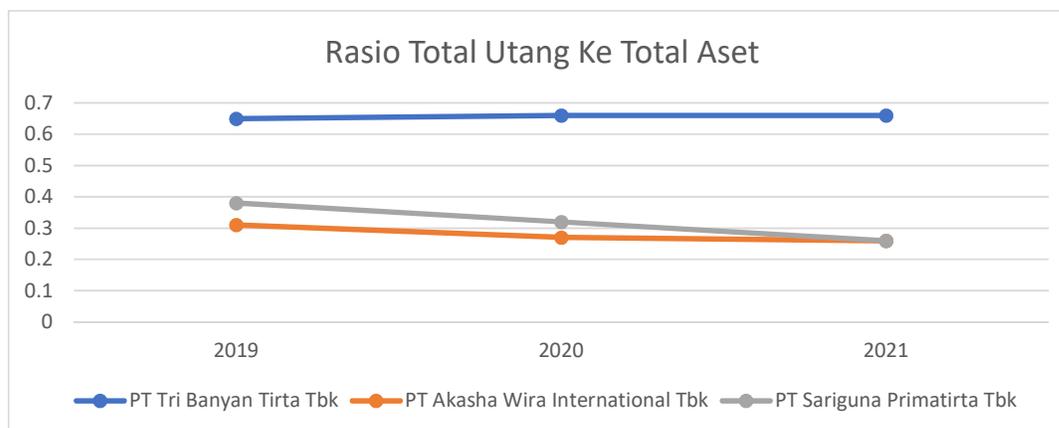
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	0,31	0,13	0,14
PT Akasha Wira International Tbk	1,01	0,70	0,71
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,87	0,74	0,82



Dapat diketahui jika perputaran total aktiva pada PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, dan PT Akasha Wira International Tbk masih dapat dikatakan cukup baik atau stabil dalam mengukur seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Meskipun pada tahun 2020 PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, dan PT Akasha Wira International Tbk sempat mengalami penurunan tetapi pada tahun 2021 PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, dan

RASIO SOLVABILITAS			
Rasio Total Utang Ke Total Aset			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	0,65	0,66	0,66
PT Akasha Wira International Tbk	0,31	0,27	0,26
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,38	0,32	0,26

PT Akasha Wira International Tbk dapat kembali pada kondisi normal.

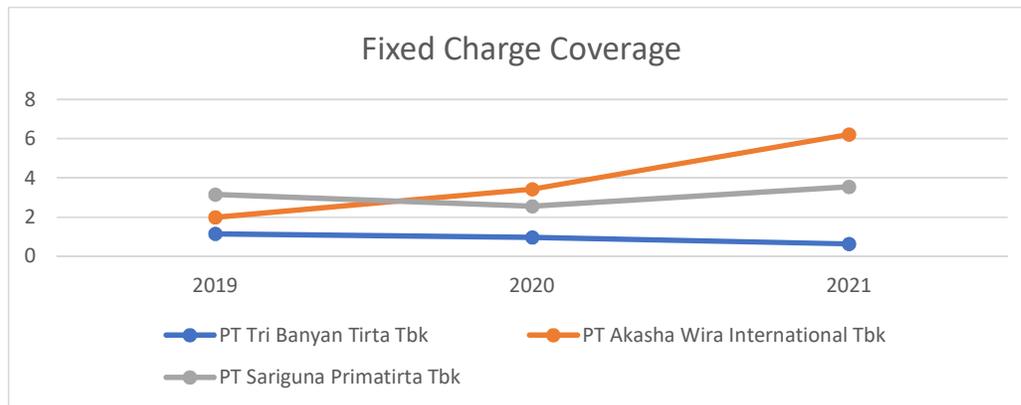


RASIO SOLVABILITAS			
TIE			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	2,00	0,96	0,59
PT Akasha Wira International Tbk	7,12	200,39	452,25
PT Sariguna Primatirta Tbk	11,63	6,64	16,69

Dapat diketahui jika PT Akasha Wira International Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk dibandingkan dengan PT Tri Banyan Tirta Tbk, cukup baik dalam mengelola total utang terhadap total aset yang dimiliki karena nilai yang ditunjukkan berada dibawah 50%.



Dapat diketahui jika TIE pada PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk dapat dikatakan cukup baik dalam menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban terhadap bunga. TIE dapat dikatakan baik jika berada dibawah nilai 100%. Dibandingkan dengan PT Akasha Wira International Tbk belum dapat dikatakan baik karena TIE yang dipunya berada pada nilai yang lebih dari 100%



Fixed Charge Coverage pada PT Akasha Wira International Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk berada pada kondisi sehat dan minim resiko, atau dengan kata lain memiliki pendapatan lebih untuk melunasi biaya-biaya tetapnya. Meskipun PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami naik turun tetapi hal itu masih dapat dikatakan masih berada pada kondisi yang

RASIO PROFITABILITAS			
Profit Margin			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	1,8%	0,15%	3,2%
PT Akasha Wira International Tbk	10%	20%	29%
PT Sariguna Primatirta Tbk	12%	13%	17%

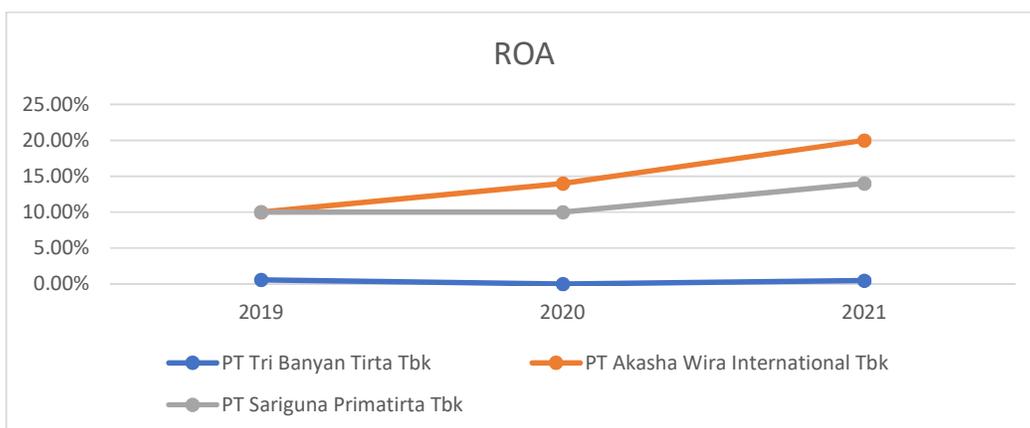
baik.

RASIO SOLVABILITAS			
Fixed Charge Coverage			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	1,15	0,97	0,64
PT Akasha Wira International Tbk	2,00	3,43	6,22
PT Sariguna Primatirta Tbk	3,16	2,56	3,55

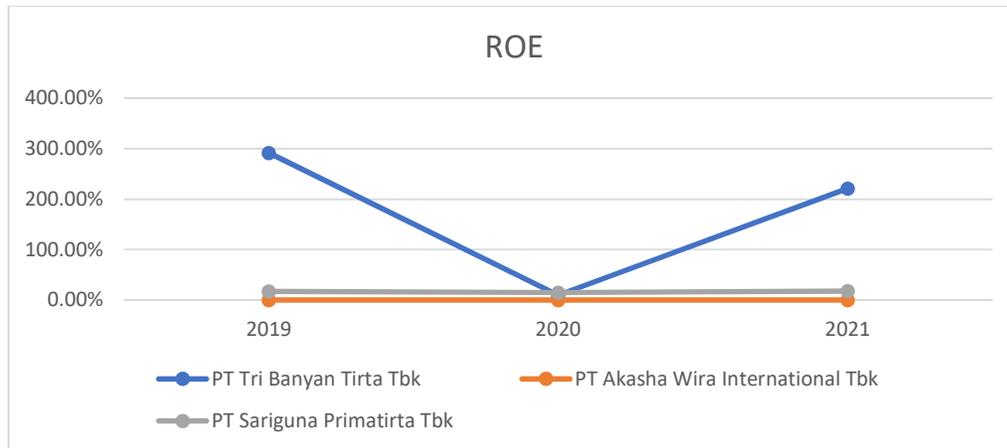
RASIO PROFITABILITAS			
ROA			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	0,58%	0,019%	0,45%
PT Akasha Wira International Tbk	10%	14%	20%
PT Sariguna Primatirta Tbk	10%	10%	14%



PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam menghasilkan profit margin masih dinilai belum cukup baik karena umumnya nilai profit margin yang dinilai efisien yaitu sebesar 26,04%. Pada PT Akasha Wira International Tbk tahun 2021 berhasil menghasilkan laba sebesar 29%, meskipun pada tahun 2019 – 2020 PT Akasha Wira International Tbk masih belum dapat dikatakan cukup baik dalam menghasilkan laba dalam penjualan tertentu.



PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, dan PT Akasha Wira International Tbk belum cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Umumnya ROA dapat dikatakan baik atau sehat apabila lebih 22,93%.



PT Sariguna Primatirta Tbk dan PT Akasha Wira International Tbk belum dapat dikatakan cukup baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Idealnya ROE yang baik berada pada angka 75,94%. Beda halnya dengan PT Tri Banyan Tirta Tbk meskipun pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan dan mengakibatkan belum cukupnya dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu tetapi pada tahun 2021 PT Tri Banyan Tirta Tbk mengalami kenaikan kembali sehingga dapat menghasilkan labanya.

RASIO PROFITABILITAS			
ROE			
Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT Tri Banyan Tirta Tbk	291,8%	9,69%	221,1%
PT Akasha Wira International Tbk	0,014%	0,023%	0,045%
PT Sariguna Primatirta Tbk	17%	15%	18%

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil analisis perbandingan kinerja keuangan tiga perusahaan air mineral (PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT Akasha Wira International Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk) dengan menggunakan analisis cross section, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada Rasio Likuiditas dari ketiga perusahaan air mineral tersebut. PT Akasha Wira International Tbk dapat dikatakan paling baik karena dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar meskipun persediaan juga telah dikeluarkan.
- 2) Pada Rasio Aktivitas, dari ketiga perusahaan air mineral tersebut, PT Sariguna Primatirta Tbk dapat dikatakan paling baik dalam mengelola aktiva atau asetnya.
- 3) Pada Rasio Solvabilitas, dari ketiga perusahaan air mineral tersebut, PT Sariguna Primatirta Tbk dapat dikatakan paling baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Pada Rasio Profitabilitas, dari ketiga perusahaan air mineral tersebut, Pada Profit Margin, PT Akasha Wira International Tbk dapat dikatakan cukup baik dalam menghasilkan laba dalam penjualan tertentu. Sedangkan ROA, dari ketiga perusahaan air mineral tersebut dinilai masih belum dapat menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Sedangkan pada ROE, pada PT Tri Banyan Tirta Tbk dinilai cukup baik dalam menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk, dan PT. Sariguna Primatirta Tbk. Dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut, yaitu Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan presentase penjualan, presentase laba bersih dan presentase total asset agar mengurangi presentase pada hutang perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut terhindar dari kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* . Bandung : Alfabeta .
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol. 15, No. 1* .
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. . *Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3* .
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Ghalia Indonesia .
- Rivai, A. F. (2005). *Performance Appraisal* (Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan). Jakarta: Rajawali Press.